

EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRIBADI SISWA DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Siti Asfiyatun Indrayati
SMA Negeri 7 Yogyakarta
E-mail: sitiasfiyatuni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sebelum diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam; 2) kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam; dan 3) efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 7 Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sejumlah 2 kelas, yaitu kelas XI MIPA 3 dan kelas XII MIPA 4 untuk kelompok eksperimen dan 2 kelas yaitu kelas XI MIPA 5 dan XII IPS 2 untuk kelompok eksperimen, dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner. Teknik analisis data digunakan uji t sampel independen. Hasil penelitian, 1) Kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sebelum diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam, termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 94,7231; 2) Kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam, termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 101,7538; dan 3) Layanan bimbingan dan konseling Islam efektif dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta, dengan t-hitung sebesar -14,967 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi berada pada tingkat sedang, ditunjukkan dari effect size sebesar 0,7426.

Kata kunci: efektifitas layanan bimbingan dan konseling islam, kualitas pribadi

Abstract

The research aimed at learning: 1) the character of SMA Negeri 7 Yogyakarta students before provided with Islamic guidance and counseling services; 2) character of SMA Negeri 7 Yogyakarta students after provided with Islamic guidance and counseling; and 3) the effectiveness of Islamic guidance and counseling services in improving SMA Negeri 7 Yogyakarta students' character. The research is an experimental research with one group pretest-posttest design. The population of the research is all SMA Negeri 7 Yogyakarta students in grade XI and XII. The samples were 2 classes namely class of XI MIPA 3 and class of XII MIPA 4 for the experiment groups and 2 other classes namely class of XI MIPA 5 and XII IPS 2 for experiment class with purposive sampling. The data were collected using questionnaire. The data analysis technique was independent t test sample. The research result 1) the characters of SMA Negeri 7 Yogyakarta students before provided with Islamic guidance and counseling services were in good category with the score of 94,7231; 2) the characters of SMA Negeri 7 Yogyakarta students after provided with Islamic guidance and counseling services were in good category with the score of 101,7538; and 3) Islamic guidance and counseling services were effective in improving the characters of SMA Negeri 7 Yogyakarta students with t-count -14,967 and p 0,000 ($p < 0,05$). The effectiveness of Islamic guidance and counseling services in improving the characters was in medium category with effect size of 0,7426.

Keywords: effectiveness of islamic guidance and counseling services, character

Info Artikel

Diterima Agustus 2020, disetujui September 2020, diterbitkan Desember 2020

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PENDAHULUAN

Seringkali ditemukan di masyarakat, perilaku siswa SMA yang kurang baik, misalnya kurangnya penghargaan terhadap orang tua, guru, dan teman. Selain itu, masih ditemui perilaku-perilaku yang melanggar nilai-nilai agama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pribadi menjadi sebuah hal yang perlu dilakukan terhadap siswa SMA, agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang kurang baik.

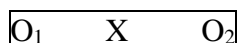
Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah berperan penting dalam membentuk pribadi siswa yang unggul. Dengan diberikan layanan Bimbingan dan Konseling Islam maka kepribadian siswa akan lebih meningkat. Penelitian Sutarti dan Lestari (2013) mengenai pengembangan model bimbingan kelompok berbasis islami untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa yang rendah (penelitian pada siswa SMA 2 Bae Kudus).

Bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang diberikan secara sistematis melalui nilai-nilai islami kepada siswa, dan menguatkan akidah, akhlak dan ibadah individu, sehingga individu mampu memecahkan permasalahannya secara mandiri. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dasar dari bimbingan dan konseling
2. Tujuan bimbingan dan konseling
3. Fungsi bimbingan dan konseling

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu penyelidikan dengan kondisi yang terkendali yang satu atau lebih variabel independen dimanipulasi untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian menggunakan quasy eksperimental dengan desain yang dipergunakan adalah one group pretest-posttest design. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

One group pretest-posttest design

Hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,860. Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,8, disimpulkan bahwa instrumen kualitas pribadi reliabel dalam kategori baik.

Interpretasi data penelitian dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal, dengan norma interpretasi sebagai berikut:

- $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ = Kategori sangat tidak baik
 $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ = Kategori tidak baik
 $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ = Kategori cukup
 $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ = Kategori baik
 $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ = Kategori sangat baik



Uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan rumus sebagai berikut:

Dhitung = maksimum $[F_a(X) - S_N(X)]$

Apabila nilai Kolmogorov-Smirnov-Z lebih besar dari nilai kritis atau nilai $p < 0,05$, maka dapat diduga bahwa distribusi data adalah tidak normal.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam peningkatan kualitas pribadi adalah uji t sampel berpasangan. Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $p \leq 0,05$

H_0 diterima jika $p > 0,05$

Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa dilakukan pengujian Effect size Cohen. Adapun rumus Effect size Cohen untuk paired sample adalah sebagai berikut:

$$d = t \sqrt{2(1-r)/N}$$

An effect size can lie between 0 to 1 (some formulae yield an effect size that is larger than 1). Ukuran efek dapat terletak antara 0 hingga 1 (beberapa rumus menghasilkan ukuran efek yang lebih besar dari 1). Kategori Cohen effect size dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Klasifikasi Effect Size

Nilai d	Kategori
0,00 – 0,20	Efek lemah
0,21 – 0,50	Efek agak lemah
0,51 – 1,00	Efek sedang
> 1,00	Efek kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kualitas pribadi diperoleh dari kuesioner dengan item banyak 27 item dan skor 1 – 5. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh rentang skor ideal sebesar 27 – 135 atau sebesar 108. Berdasarkan rentang skor tersebut, maka Standar Deviasi Ideal sebesar $(108) : 6 = 18,0$ dan Mean Ideal = $(108 : 2) + 27 = 81$.

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka interpretasi skor kualitas pribadi adalah sebagai berikut :

- Skor > 108 = Sangat Baik
- Skor 91 – 108 = Baik
- Skor 73 – 90 = Cukup
- Skor 55 – 72 = Tidak Baik
- Skor ≤ 54 = Sangat Tidak Baik

Tabel 2.
Kategori Skor Kualitas Pribadi Sebelum Perlakuan
(Pre Test)

No.	Kriteria	Skor	f	%
1.	Sangat Baik	> 108	7	10,77
2.	Baik	91 – 108	39	60,00
3.	Cukup	73 – 90	19	29,23
4.	Tidak Baik	55 – 72	0	0,00
5.	Sangat Tidak Baik	≤ 54	0	0,00
Total			65	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan, sebagian besar responden mempunyai kualitas pribadi kategori baik, yaitu 39 responden (60,0%). Hal ini didukung dengan nilai rata-rata sebesar 94,7231, disimpulkan bahwa kualitas pribadi siswa SMA Negeri & Yogyakarta pada sebelum diberikan perlakuan termasuk dalam kategori baik.

Tabel 3.
Kategori Skor Kualitas Pribadi Setelah Perlakuan
Post Test

No.	Kriteria	Skor	f	%
1.	Sangat Baik	> 108	9	13,85
2.	Baik	91 – 108	48	73,85
3.	Cukup	73 – 90	8	12,31
4.	Tidak Baik	55 – 72	0	0,00
5.	Sangat Tidak Baik	≤ 54	0	0,00
Total			65	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan perlakuan, sebagian besar responden mempunyai kualitas pribadi kategori baik, yaitu 48 responden (73,85%). Hal ini didukung dengan nilai rata-rata sebesar 101,7538, disimpulkan bahwa kualitas pribadi siswa SMA Negeri & Yogyakarta setelah diberikan perlakuan termasuk dalam kategori baik.



Tabel 4.
Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	KS-Z	p	Keterangan
Kualitas pribadi (pre test)	0,720	0,677	Normal
Kualitas pribadi (post test)	0,890	0,406	Normal

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai sebaran yang berdistribusi normal, ditunjukkan dari nilai $p > 0,05$.

Tabel 5.
Hasil uji t Sampel Berpasangan

Variabel	Mean	Std. Dev.	t	p
Kualitas pribadi (pre test)	94,7231	9,5892	-14,967	0,000
Kualitas pribadi (post test)	101,7538	9,2128		

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai mean kualitas pribadi pre test sebesar 94,7231, sedangkan untuk post tes sebesar 101,7538, serta didapatkan harga t sebesar -14,967 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling islam efektif dalam meningkatkan kualitas pribadi pada siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektivitas layanan bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan kualitas pribadi, dihitung nilai effect size. Hasil analisis didapatkan sebesar 0,920, sehingga dapat dihitung effect size sebagai berikut:

$$\begin{aligned}d &= t \sqrt{2(1-r)/N} \\ &= 14,967 \sqrt{2(1-0,920)/65} \\ &= 14,967 \sqrt{0,0025} \\ &= 0,7426\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai d sebesar 0,7426 maka disimpulkan bahwa efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi berada pada tingkat sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sebelum diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam, termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 94,7231.



2. Kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling Islam, termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 101,7538.
3. Layanan bimbingan dan konseling Islam efektif dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta. Efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi berada pada tingkat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Alief Budiyo. 2010. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, Saifuddin. 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharudin, Yusuf Hasan. 2016. Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta). Jurnal al-Balagh, 1(2), Juli – Desember 2016, hlm. 215-231.
- Daradjat, Zakiah. 1974. Problema Remaja di Indonesia. Jakarta: CV Bulan Bintang.
- Depdikbud. 1983. Bimbingan dan Penyuluhan. Jakarta: Dirjen Disdasmen.
- Faqih, Ainur Rohim. 2001. Bimbingan dan Konseling dalam Islam. Yogyakarta: UII Press.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta : Erlangga.
- Johnson, B & Christensen, L. 2012. Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. Osaka: Sage Publication, Inc, h. 197.
- Latipah, Eva. 2012. Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2009. Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno. 1997. Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU). Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Prayitno. 2004. Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling, Cet. II. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineke Cipta.



- Purwanto. 2011. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rochman, Natawijaya. 1987. Bimbingan dan penyuluhan. Jakarta: Depdikbud.
- Salahudin, Anas. 2010. Bimbingan dan Konseling. Bandung: Pustaka Setia.
- Sekaran, Umma. 2003. Research Methods For Business: A Skill Building Approach. NewYork : John Wiley & Sons.
- Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Jakarta : PT. Refika Aditama.
- Slameto. 2000. Bimbingan di Sekolah. Jakarta: Bina Aksara.
- Soeharso & Retnoningsih, A. 2003. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2003. Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutarti dan Lestari, I. 2013. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa yang Rendah (Penelitian Pada Siswa SMA 2 Bae Kudus), dalam <https://media.neliti.com/media/publications/23211-ID-pengembangan-model-bimbingan-kelompok-berbasis-islami-untuk-meningkatkan-kecerda.pdf>. Diakses 1 September 2017.
- Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo 1995. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Walgito, Bimo. 2010. Bimbingan dan Konseling (Study dan karir). Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Agus. 2010. Tingkat Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Memanfaatkan Kegiatan Aplikasi Instrumentasi dan Himpunan Data di SMA



Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2009/2010, dalam
<http://fkip.ummetro.ac.id/userfiles/Agus%20Wibowo.pdf>, h. 42.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII Yogyakarta.

Winkel, W.S dan Hastuti, S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zulfa, N., Sutoyo, A., dan Purwanto, E. 2013. Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Sikap Terhadap Peran Ganda Wanita. *Forum Tarbiyah*, 11(2), Desember 2013, hlm. 217-232.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

